

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian bagaimana kepala sekolah memaksimalkan kompetensi manajerial kepala sekolah yang dimiliki untuk meningkatkan kepuasan Masyarakat terhadap MTs Negeri 2 Kediri, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku orang yang diamati. ¹Dengan pendekatan kualitatif ini, semua data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya dan selanjutnya ditelaah guna menemukan makna, teori lain yang nantinya berguna bagi peneliti dan kepala sekolah yang terkait tentang masalah ini.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah (a) Mempunyai latar alamiah, (b) manusia sebagai alat (instrumen), (c) lebih mementingkan proses daripada hasil, (f) penelitian bersifat deskriptif, (g) teori dan dasar, (h) a'danya "batas" yang ditentukan oleh fokus, (i) adanya kriteria khusus keabsahan data, (j) desain yang bersifat sementara, (k) hasil penelitian dibandingkan dan disepakati bersama.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus, yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu orang subjek, satu

¹ Lexi J .Moleong, metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 3.

²Ibid., 3.

tempat penyimpanan dokumen dan peristiwa tertentu. Dalam hal ini hanya berlaku di MTs Negeri 2 Kediri sebagai objek yang diteliti. Berdasarkan pendapat diatas, berarti penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan bagaimana seorang kepala sekolah mampu mengelola lembaga pendidikan sehingga tingkat kepuasan masyarakat terhadap MTs Negeri 2 Kediri meningkat.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh obyek/informan.

Peneliti memilih penelitian di MTs Negeri 2 Kediri dengan alasan bahwa lokasi tersebut dekat dengan kampus STAIN Kediri, sehingga memudahkan dalam penelitian. Banyaknya prestasi para siswa MTs Negeri 2 Kota Kediri. Sebab, hingga kini, prestasi membanggakan yang diukir para siswa di sekolah tersebut sudah tidak terhitung lagi. Baik untuk tingkat Kediri, Provinsi Jatim, maupun tingkat nasional. Dengan banyaknya prestasi yang diraih para siswa tersebut, telah mengantarkan lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama (Depag) ini, menjadi MTSN berprestasi tingkat

nasional. Tentu saja, predikat presatasi tingkat nasional tersebut, tidak diraih begitu saja. Melainkan melalui kerja keras para pengelola lembaga pendidikan itu.

Dengan predikat berprestasi tingkat nasional, maka sekolah yang berlokasi di Jalan Sunan Ampel, Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri ini menjadi sekolah unggulan. Karena itu tidak mengherankan, jika setiap musim tahun ajaran baru, sekolah ini menjadi rebutan para orang tua murid untuk bisa memasukan putra- putrinya di lembaga pendidikan ini.

Dengan meraih berbagai prestasi tersebut, membuat MTS Negeri 2 Kota Kediri, sangat dikenal masyarakat, baik di Kediri sendiri maupun daerah sekitar. Banyak orang tua dari Nganjuk, Tulungagung, Blitar dan lain-lain, yang menyekolahkan putra-putrinya di sekolah tersebut.

Sebagai sekolah yang mempunyai predikat berprestasi tingkat nasional, MTs Negeri 2 Kediri sangat layak untuk dijadikan sebagai tempat belajar. Lingkungan sekolah yang asri, bersih dan rimbun, membuat para siswa nyaman untuk belajar. Dengan kebersihan sekolah itu, maka dalam lomba Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tingkat nasional pada tahun 2004 lalu, sekolah ini meraih juara satu.

Agar sekolah ini mampu menghasilkan lulusan yang bisa bersaing dengan tantangan global, MTS Negeri 2 Kota Kediri menerapkan sejumlah kebijakan. Diantaranya, wajib berbahasa Inggris dan Bahasa Arab pada hari-hari tertentu. Dan para siswa diwajibkan mengikuti ekstra kurikuler Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Sebagai sekolah yang berprestasi, setiap tahun tingkat kelulusan siswanya mencapai 100 persen. Para siswa lulusan dari sekolah ini, banyak diterima di sekolah favorit di Kota Kediri. Seperti SMU 2, SMU 1 dan MA Negeri 3. Ketika menjadi siswa di sekolah favorit tingkat lanjutan atas tersebut, alumni MTS Negeri 2 Kota Kediri juga menjadi siswa yang berprestasi.

C. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Kediri II

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kediri II merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama yang didirikan berdasarkan SK Menteri Agama No. 16/1978 pada tanggal 16 Maret 1978. Ketetapan itu sebagai tindak lanjut dari ditutupnya PGA 6 tahun dan dibukanya PGA baru 3 tahun (tingkat SLTA) sehingga kelas 1,2,3 dari PGA.

Enam tahun itu dialihkan menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, yang disebut Madrasah Tsanawiyah Negeri. Maka kelas 1, 2, 3 PGAN 6 tahun Kediri menjadi MTs Negeri Kediri II. Adapun kepemimpinan di MTsN Kediri II dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Kepemimpinan MTs Negeri Kediri 2

No.	Tahun	Kepala	Keterangan
1	1978-1983	Damin, BA	Lokasi KBM di PGAN 6 Tahun Kediri
2	1983-1991	H. Murdani	Mulai relokasi ke Ngronggo dengan membangun 6 RKB dan 2 kantor
3	1991-1995	Drs. H. Ismudji	Seluruh siswa masuk pagi Prestasi: Nem Ebtanas tertinggi se-jatim kategori MTs
4	1995-2002	Husein, Aw, S.Pd	Perluasan tanah dan penambahan RKB
5	2002-2005	Drs. H. Suhudi	Pembangunan RKB, aula, lab. Bahasa dan computer. Prestasi: MTs berprestasi terbaik Nas, juara I UKS dan LLSS Tk Nasional.
6	2005-2006	Drs. Abu Aman	Peluasan tanah, penambahan lab.
7	2006-2008	H.A. Subur ,M.Pdi	Perluasan Tanah
8	2008-2011	Drs. Mustain	Pembangunan Masjid
9	2011-sekarang	Drs. H. Nur Salim, M.Pd.I	Pembangunan Ma'had

Masing-masing kepala sekolah di atas dalam periodenya memiliki dedikasi yang tinggi dalam mengupayakan pengembangan kualitas baik fisik maupun akademik anak didiknya.

Dengan demikian peningkatan kualitas siswa pun meenampakan hasilnya. Setiap tahun lembaga pendidikan MTs Negeri Kediri II ini diminati oleh sejumlah besar calon-calon siswanya yang berasal dari SD maupun MI yang sebagian besar berasal dari daerah kabupaten dan Kota Kediri.³

³Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Kediri 2 Tahun Pelajaran 2014-2015

2. Letak Geografis MTs Negeri Kediri II

Berdasarkan hasil observasi, MTs Negeri Kediri II sebagai objek penelitian beralokasi di kelurahan Ngronggo kecamatan Ngronggo kota Kediri, dalam kawasan yang lingkungannya cukup baik dan strategi untuk suatu lembaga pendidikan karena situasi dan kondisi sekitarnya sangat mendukung bagi berlangsungnya proses belajar mengajar:

- a. Letak gedung madrasah yang jauh dari arus keramaian lalu lintas kendaraan besar, sehingga ketenangan dalam melaksanakan belajar mengajar bisa terwujud. Selain itu, juga mudah dijangkau karena terletak pada jalur transportasi kota.
- b. Di lingkungan sekitar terdapat lembaga- lembaga pendidikan lainnya yaitu MAN 2 Kediri, STAIN Kediri dan SD Ngronggo yang itu semua merupakan penunjangdalam pendidikan.

Adapun luas tanah yang ditempati kurang lebih 6400 m² berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur : perkampungan dan lapangan olahraga kelurahan Ngronggo
- b. Sebelah Barat : perkampungan penduduk
- c. Sebelah Utara : perkampungan penduduk
- d. Sebelah Selatan : kebun dan perkampungan penduduk

Dengan demikian MTs Negeri Kediri II peneliti akan menjadi representative sebagai lembaga pendidikan dibawah naungan

Departemen Agama (DEPAG) yang dapat di perhitungkan eksistensinya di kota Kediri.

3. Visi , Misi dan Tujuan MTs Negeri Kediri II

a. Visi

“Unggul متفوق dalam Prestasi dan Istiqomah”(Islami, Trampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlaqul Karimah)

b. Misi

1. Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlaqul karimah.
2. Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembangan teknologi sehingga setiap siswa memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan dimasa datang.

يدفع التوكيل النشاط والتطوير التكنولوجيا حتى كل الطلاب لها
المقدورة في يواجه المسئلة الحياة في المقابلة

3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

ينفذ التعليم وإرشاد بطريقة مؤثرو ايكاري حتى كل الطلاب
يتحصل على إنتشار ومواقف بقوة

4. Menerapkan manajemen partisipatif melibatkan seluruh warga madrasah dan komite sekolah.
5. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
6. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah (LSS – UKS).
7. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri maupun terhadap sesama.

c. Motto

Mencetak insan beriman, bertaqwa dan berakhlaqul karimah, memiliki kecakapan hidup dan mampu berkompetensi secara global serta berwawasan kebangsaan yang kuat.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yaitu bagaimana kepala sekolah memaksimalkan kompetensi yang dimiliki untuk memajukan sekolah unggulan di MTs Negeri 2 Kediri. Selain dari informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata.

Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan focus penelitian yang sedang diamati. Data dalam penelitian ini terkait darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, staf dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi . Selain itu data penelitian juga sumber dari dokumen-dokumen yang ada di MTs Negeri Kediri II

Adapun sumber data penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yang meliputi pengumpulan data tentang data tentang program kerja.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari luar lokasi meliputi buku-buku literature dan kepustakaan yang memang ada relevansinya dengan focus penelitian.

Table 3.3
Data , Indikator, Variabel

No	Fokus	Indicator	Variable
1	Perencanaan pengembangan Sekolah	1. Sekolah memiliki rencana berjangka.	Jangka pendek, menengah, panjang.
		2. Merumuskan Visi dan Misi	Bersama dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan sekolah, dan dipahami oleh

			seluruh warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, staf), bahkan orang tua dan masyarakat untuk mendapatkan dukungan penuh.
		3. Visi dan Misi dinyatakan secara jelas	Berorientasi pada nilai-nilai ideal, menantang, bersifat inovatif, serta dijadikan dasar dalam penyusunan <i>program sekolah</i> .
		4. Pengembangan strategi dan program sekolah	Mengarah pencapaian visi dan misi
		5. Melibatkan Komite Sekolah	Penyusunan RAPBS & penetapan APBS
		6. Partisipasi guru	Menentukan prioritas perencanaan jangka pendek
		7. Kepentingan peserta didik.	Menjadi prioritas dalam program – program yang direncanakan.
2	Budaya Sekolah Kondusif	1. Tujuan tujuan sekolah yang mencerminkan keunggulan	ditetapkan dan diumumkan secara luas
		2. Tujuan-pembelajaran akademik	dirumuskan dengan cara yang dapat diukur.
		3. Fasilitas-fasilitas fisik sekolah	dirawat, diperbaiki fasilitas yang rusak.
		4. Penampilan fisik sekolah	bersih, rapi, nyaman, memperhatikan keamanan.
		5. Pekarangan dan lingkungan sekolah	ditata sehingga member kesan asri,

			teduh, dan nyaman.
		6. Poster-poster afirmasi	digunakan dan dipajang di berbagai tempat strategis yang mudah dan selalu dilihat oleh peserta didik.
		7. Sekolah menciptakan rasa memiliki	sehingga guru dan siswa bangga terhadap sekolahnya.
		8. Kondisi kelas menyenangkan	suasana yang mendorong peserta didik belajar.
		9. Acara-acara penting sekolah	dijadwal sehingga tidak mengganggu waktu belajar.
		10. Ada peralihan yang lancar dan cepat	disekolah maupun kelas
		11. Guru mau mengubah metode-metode mengajar	bila diperkenalkan metode yang lebih baik.
		12. System yang digunakan	moving-class, penciptaan relasi kekeluargaan dan kebersamaan, menciptakan suasana bahwa peserta didik mampu mencapai prestasi tinggi, belajar adalah alasan untuk bersekolah.
		13. Harapan terhadap prestasi peserta didik	disampaikan kepada seluruh peserta dan orang tua peserta didik.
		14. Seluruh staf dan guru berkomitmen	mengembangkan budaya mutu dalam menjalankan tugas sehari-hari.
3	Kepuasan	1. Peminat	dari tahun ketahun

	Masyarakat		jumlah pendaftar terus bertambah
		2. Jenjang pendidikan alumni	melanjutkan disekolah faforit
		3. Kontribusi	banyak masyarakat yang memberikat bantuan
		4. Partisipasi	tingkat kehadiran siswa ketika diundang 99% hadir.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ini antara lain:

1. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ dengan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat di lapangan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi MTs Negeri 2 Kota Kediri baik mengenai sarana prasarana yang berhubungan dengan objek penelitian.

⁴Zulkifli, Psikologi Perkembangan (Bandung: Rosdakarya, 1995), 63.

⁵S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui percakapan yang bertujuan mendapatkan data yang diperlukan, baik antara dua orang atau lebih dan peneliti sebagai pihak yang mengarahkan arah pembicaraan. Pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah.

Metode ini digunakan untuk mengetahui:

1. Bagaimana mengelola pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajar efektif?
2. Bagaimana menciptakan budaya madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik?

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Schatzman dan Strauss bukunya Deddy Mulyana menegaskan bahwa

Dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif, merupakan bagian dari metode lapangan. Peneliti dapat menelaah dokumen historis dan sumber sekunder lainnya, kebanyakan situasi yang dikaji mempunyai sejarah dan dokumen-

dokumen. Dalam kaitan ini, otobiografi, catatan harian, surat –surat pribadi, berita koran, artikel majalah, brosur, buletin, dan sebagainya.⁶

- a. Data siswa yang berprestasi di MTs Negeri 2 Kota Kediri.
- b. Data tentang kelulusan para siswa di MTs Negeri 2 Kota Kediri.
- c. Data tentang kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

F. Analisi Data

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.⁷ Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu: (1) reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*), (2) paparan atau sajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan –catatan tertulis di lapangan. Reduksi data

⁶Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 195.

⁷Noeng Muhadjir, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.⁸

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecakan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam setting. Keabsahan data tentang kompetensi kepala sekolah dalam mewujudkan madrasah unggul di MTs Negeri 2 Kediri menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan, hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.
2. Ketekunan pengamat; dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur – unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang

⁸Moleong, Metodologi, 103.

sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹

3. Triangulasi, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan ini ada dua cara yaitu, pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui tahapan-tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisi data meliputi kegiatan penyusunan analisis data, pengecekan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

⁹Ibid., 177

¹⁰Ibid., 175-178